

**KEEFEKTIFAN VAKSINASI HEPATITIS B PADA PETUGAS KESEHATAN RSUP DR.
SARDJITO TAHUN 2013**

INTISARI

Fariz Nurul Huda¹,
Ira Puspitawati², Windarwati²

Latar Belakang : Sebanyak 4.000 orang meninggal setiap tahun akibat *hepatitis B-related cirrhosis*, dan 1.000 orang meninggal karena *Hepatocellular Carcinoma (HCC)*. Indonesia termasuk ke dalam negara dengan prevalensi tinggi infeksi hepatitis B (>8% dari jumlah penduduk). Pemberian vaksin hepatitis B telah direkomendasikan oleh *World Health Organization (WHO)* untuk orang-orang yang termasuk ke dalam kelompok berisiko, salah satunya adalah petugas kesehatan. Namun, kebanyakan di antara mereka tidak mendapatkan pengujian terhadap anti-HBs pasca vaksinasi. Ada tiga faktor utama yang menyebabkan ketidakpekaan terhadap vaksin, yaitu jenis kelamin, usia, dan indeks massa tubuh (IMT) atau obesitas.

Tujuan Penelitian : Mengevaluasi dan mengetahui hasil dari program vaksinasi hepatitis B terhadap petugas kesehatan RSUP Dr. Sardjito dan mendapatkan gambaran tentang manajemen yang selanjutnya akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian jenis Deskriptif Observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mencari proporsi petugas kesehatan yang memiliki titer anti-HBs ≥ 10 IU/L serta mencari hubungan antara titer anti-HBs dengan jenis kelamin, usia, dan IMT dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas kesehatan RSUP. Dr. Sardjito yang telah mendapatkan vaksinasi hepatitis B serta telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil : Terdapat 94,8% petugas kesehatan yang memiliki titer anti-HBs ≥ 10 IU/L. Hasil *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p > 0,05$ untuk masing-masing hubungan titer anti-HBs dengan jenis kelamin, usia, dan IMT.

Kesimpulan : Terdapat >90% petugas kesehatan yang memiliki titer anti-HBs protektif setelah mendapatkan vaksinasi hepatitis B. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara titer anti-HBs dengan jenis kelamin, usia, maupun IMT.

Kata Kunci : vaksinasi hepatitis B, evaluasi, petugas kesehatan, titer anti-HBs

¹Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM

²Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran UGM/ RSUP Dr. Sardjito

EFFECTIVENESS OF HEPATITIS B VACCINATION IN HEALTH CARE WORKERS OF
DR. SARDJITO GENERAL HOSPITAL 2013

ABSTRACT

Fariz Nurul Huda¹,
Ira Puspitawati², Windarwati²

Background: A total of 4.000 people die each year from hepatitis B-related cirrhosis, and 1.000 people died because of Hepatocellular Carcinoma (HCC). Indonesia is among the countries with a high prevalence of hepatitis B infection (>8% of the total population). Hepatitis B vaccine has been recommended by the World Health Organization (WHO) for people who belong to the risk groups, especially for the health care workers. However, the majority of them do not get the testing of anti-HBs after vaccination. There are three main factors that cause insensitivity to the vaccine, namely gender, age, and body mass index (BMI) or obesity.

Objective: To evaluate and determine the outcome of hepatitis B vaccination program for health care workers of Dr. Sardjito General Hospital and to get an overview of management based on the results of evaluation.

Methods: This study is a descriptive observational study types. The study design is cross-sectional study with the quantitative approach. This research looks at the proportion of health workers who have anti-HBs titers ≥ 10 IU/L and to find the relationship between anti-HBs titers by gender, age, and BMI by using Fisher's Exact Test. The sample used in this study is the health care workers of Dr. Sardjito General Hospital who were vaccinated against hepatitis B and has met the inclusion and exclusion criteria.

Results: There were 94,8% of health care workers who have anti-HBs titers ≥ 10 IU / L. Fisher's Exact Test results show the value of $p > 0.05$ for each titer of anti-HBS relationship with gender, age, and BMI.

Conclusion: There is > 90% of health workers who have protective anti-HBs titers after getting vaccinated for hepatitis B. There is no significant relationship between anti-HBs titers by gender, age, and BMI.

Keywords: hepatitis B vaccination, evaluation, health care workers, anti-HBs titer

¹Undergraduate Student, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

²Clinical Pathology Department, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University/ Dr. Sardjito General Hospital